

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwaru peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.² Sehingga semua data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun terdapat angka-angka

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

sifatnya hanya sebagai penunjang.³ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi dengan apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.⁴

Sehingga berdasarkan pemaparan peneliti di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting untuk terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara mendalam dengan sumber informan yang telah peneliti pilih, serta observasi, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti berperan serta guna mengamati subjek dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata secara langsung sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan relevan.

Oleh karena itu kehadiran peneliti sangatlah mutlak diperlukan dalam pengumpulan data-data dilapangan untuk mengetahui secara pasti tentang

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 5

⁴ Sudaryono, et. all., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 9

strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwaru. Beralamatkan di Jalan pahlawan Nomor 95, Kecamatan Kedungwaru, kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwaru dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar favorit yang terdapat di kabupaten Tulungagung, khususnya di kecamatan Kedungwaru. Letak sekolah ini pun strategis dan mudah dijangkau. Selain itu alasan utama yang melatar belakangi peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini sudah mendapatkan penghargaan Adiwiyata. Hal tersebut sangat relevan dengan topik penelitian ini. Sehingga lokasi penelitian ini sesuai dengan judul yang peneliti tulis dan layak untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Sumber Data

Adanya sumber data di penelitian ini bertujuan untuk mengetahui darimana data yang diperoleh dari seorang peneliti tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yakni sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 129

Data merupakan bagian penting yang tidak bisa dinafikan dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁶

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷

Dalam sumber data primer peneliti mengambil data secara langsung dari informan yang terdapat di SDN 1 Kedungwaru. Sumber data primer primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua tim Adiwiyata sekolah, guru, dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam sumber data sekunder (data penunjang) peneliti menggunakan data dari dokumen mengenai data-data yang terkait SDN 1 Kedungwaru seperti sejarah berdirinya objek penelitian, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur

⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 279

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91

organisasi, tenaga kependidikan dan kepegawaian, jumlah keseluruhan peserta didik serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan judul yang peneliti pilih maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan proses dalam pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pengamatan langsung oleh peneliti dan pencatatan sistematis terhadap penemuan-penemuan yang diselidiki di sekolah.⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan, agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang hal yang diteliti.⁹

Dalam hal ini yang diteliti yaitu strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di SDN 1 Kedungwaru.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 106

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 94

tertentu. Peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk menggali informasi dari responden.¹⁰

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹¹

Ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diajukan saat wawancara, maka dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk antara lain wawancara terencana terstruktur, wawancara terencana tidak terstruktur, dan wawancara bebas. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terencana terstruktur.

Wawancara terencana-terstruktur adalah suatu bentuk wawancara di mana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.¹²

Hal ini yang menjadi informan untuk melakukan wawancara adalah beberapa pihak yang dianggap relevan yang sesuai dapat

¹⁰ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 100

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

¹² *Ibid*, hal. 376

memberikan informasi terkait fokus penelitian yaitu kepala sekolah, ketua tim Adiwiyata, guru, dan siswa di SDN 1 Kedungwaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi data yang relevan sesuai penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti peroleh berupa profil sekolahan, data guru dan siswa, dan foto lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penunjang dari data observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:¹⁴

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data. Namun dalam arti yang lebih luas reduksi data adalah proses penyempurnaan

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 181

¹⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 64-68

data, baik pengurangan data terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Dalam hal ini data yang telah diperoleh dapat direduksi untuk memilih data yang sesuai dengan judul penelitian.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga atau langkah terakhir analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya data tersebut masih perlu diolah atau di analisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat di pertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh, hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan.¹⁵

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data, hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁶

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari empat kriteria yaitu uji kredibilitas data, uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (kebergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian). Berikut ini peneliti akan memberikan penjabaran mengenai pengecekan keabsahan data antara lain:¹⁷

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

¹⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 214

¹⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 93

¹⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 18-22

Dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan hal-hal sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara lain dalam melakukan uji kredibilitas. Dalam hal ini peneliti harus melihat fenomena yang terjadi secara cermat agar peneliti paham dan mencermati akan maksud istilah-istilah yang ditemukan di lapangan sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk validasi silang. Triangulasi melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono, setidaknya terdapat 3 bentuk triangulasi diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber

tersebut kemudian dipilah dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk tabel matriks. Data dari sumber yang berbeda lalu dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang lebih spesifik.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan cek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misal dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakah konsistensi, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya.

3) Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Dari waktu ke waktu tersebut apakah data tersebut berubah-ubah atau menuju konsistensi. Maka konsistensi data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini.

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif berarti peneliti berusaha mencari data yang bertolak belakang dengan data yang sudah didapatkan sebelumnya.

Kemudian melakukan pendalaman mengapa data tersebut bertolak belakang.

e. Member Check

Member check adalah proses dimana seorang peneliti melakukan pengecekan data kembali dengan melakukan konfirmasi kepada narasumber.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan (*transferability*) berarti kemampuan hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi sosial yang berbeda. Kemampuan transferabilitas ditentukan oleh seberapa jelas, rinci, dan sistematis laporan penelitian dapat dipahami.

3. Kebergantungan (*Depenability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji Kebergantungan (*Depenability*) adalah audit keseluruhan proses penelitian. Terkadang ada beberapa peneliti tidak pernah turun ke lapangan namun memiliki data. Seolah-olah peneliti mendapatkan data setelah melalui semua tahapan atau proses penelitian. Untuk menghindari hal demikian maka diperlukan uji dependabilitas bagi peneliti penelitian kualitatif.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Selain uji dependabilitas, uji konfirmabilitas juga perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif. biasanya uji konfirmabilitas dilakukan secara bersama dengan uji dependabilitas. Tujuannya hampir sama dengan mempertanyakan apakah proses penelitian dilakukan atau tidak. Namun

yang membedakan adalah mempertanyakan mengenai objektif peneliti memperlakukan data. Dalam penelitian kualitatif, data harus objektif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti tidak serta-merta langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian kepada subjek maupun objek penelitian yang dituju. Akan tetapi peneliti perlu melalui beberapa tahapan agar penelitian bisa terfokus dan terarah sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut akan peneliti jabarkan beberapa tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyiapkan dan menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan, peneliti memilih mengadakan penelitian di SDN 1 Kedungwaru dengan alasan sekolah ini termasuk Sekolah Dasar Negeri yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik yang terdapat di kabupaten Tulungagung selain itu sekolah ini telah meraih penghargaan Adiwiyata.
- c. Mengurus perizinan, dengan meminta surat izin penelitian yang diminta dari pihak kampus IAIN Tulungagung dan ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 1 Kedungwaru.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti mengadakan observasi langsung ke Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwaru untuk mengamati berbagai kegiatan belajar mengajar yang terdapat di sekolah dan mengamati bentuk pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.
- b. Melakukan kegiatan bertanya (wawancara) kepada responden dengan pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat.
- c. Mendokumentasikan kegiatan yang terdapat di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan data di lapangan dan dirasa cukup. Peneliti selanjutnya menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan teknik yang telah dijelaskan sebelumnya kemudian menyesuaikan dengan fokus penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti kerjakan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi yang disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi program strata satu yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kampus IAIN Tulungagung.